

Efektifitas Pemberian Psikoedukasi Terhadap Adaptasi Pasien Fraktur Di RSUD Kabupaten Jombang

Zuhrotul Umaroh

ABSTRAK

Latar belakang: Cidera masih menjadi masalah kesehatan utama masyarakat di seluruh negara, dimana dua per tiganya terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia tercatat kasus cidera pada tahun 2013 mencapai 84.277 jiwa (8,2%). Berbagai dampak negatif muncul yang diakibatkan oleh fraktur, yang meliputi aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Departemen Kesehatan melaporkan bahwa 15% penderita fraktur mengalami stress psikologis hingga depresi. Pendidikan psikologis efisien dalam proses perawatan dan menurunkan gejala-gejala depresi yang merupakan komponen dalam respon psikologis atas adanya suatu kondisi disabilitas.

Tujuan: mengetahui efektifitas pemberian psikoedukasi terhadap adaptasi pasien fraktur di RSUD kabupaten Jombang

Metode: Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *pre-test – post-test with control group*. Jumlah sampel terdiri dari 16 orang kelompok kontrol dan 16 orang kelompok perlakuan yang didapatkan dengan *consecutive sampling*. Uji analisa data menggunakan uji parametrik *paired sample t-test* dan *independent t-test*, yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data dengan uji *shapiro-wilk*.

Hasil: uji sampel t berpasangan menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada adaptasi pasien fraktur sebelum dan sesudah diberikan intervensi psikoedukasi ($p\ value = 0,000$; CI 95% $< \alpha = 0,05$). Pada uji t tidak berpasangan didapatkan $p\ value = 0,000$; CI 95% $< \alpha = 0,05$ yang menunjukkan perbedaan yang signifikan pada adaptasi pasien fraktur yang diberikan intervensi psikoedukasi dengan kelompok pasien yang tidak diberikan intervensi.

Kesimpulan: pemberian tindakan psikoedukasi terbukti efektif dalam meningkatkan adaptasi pasien fraktur. Perawat harus terus mengembangkan dan mengaplikasikan prosedur pelaksanaan psikoedukasi terutama pada pasien fraktur dengan tujuan untuk meningkatkan adaptasi pasien fraktur.

Kata Kunci : fraktur, pasien, psikoedukasi, cidera

The Effectivity Of Psychoeducation On Adaptation Among Fracture Patients At Public Hospital Of Jombang

Zuhrotul Umaroh

ABSTRACT

Background: The injury is still a major public health problem throughout the country, where two-thirds occur in developing countries, including Indonesia. In Indonesia, recorded injury cases in 2013 reached 84,277 people (8.2%). The negative impacts caused by the fracture appears, which includes; psychological, social, and spiritual. The Department of Health reported that 15% of patients experiencing psychological stress fractures to depression. Psychoeducation efficient in the treatment process and decrease the symptoms of depression that is a component in the psychological response on the existence of a disability condition.

Aim: the research aimed to determine the effectiveness of psychoeducation to the adaptation among fracture patients in public hospital of Jombang

Method: this is a quasi experiment research with pre-test and post-test control group design. There were 16 respondents in control group and another 16 respondents for intervention group which was gathered with consecutive sampling. The data were analyzed with parametric analysis using paired sample t-test dan independent t-test. For testing the data normality distribution, Shapiro-wilk analysis was operated.

Result: Paired t test sample stated that there was significant difference in the adaptation among fracture patients before and after the intervention of psychoeducation (p value = 0,000 ; CI 95% < α = 0,05). In the unpaired t test was obtained p value = 0.000; CI 95% < α = 0.05, which indicates a significant difference of fracture patients' adaptation who has given psychoeducation intervention and who has not.

Conclusion: the psychoeducation intervention increased adaptation among fracture patients. Nurses must continue to develop and apply the procedures for implementing psychoeducation fractures primarily in patients with the aim to improve the adaptability of fracture patients.

Key Words : fracture, patient, psychoeducation, injury